



RINGKASAN

BASUKI RAHMANTO. Pengaruh Hubungan Informal di Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Asia Trade Logistics. Dibimbing oleh SRI HARTOYO dan SADIKIN KUSWANTO.

Di suatu organisasi atau perusahaan terdapat dua bentuk hubungan, yaitu hubungan formal dan hubungan informal. Hubungan formal adalah hubungan yang diatur atas dasar hukum pendirian perusahaan, struktur, hierarki dan mekanisme hubungannya telah ditetapkan secara jelas dan digambarkan dalam bagan organisasi. Hubungan informal tidak diatur dalam dasar hukum pendirian organisasi, tidak terlihat pada bagan organisasi dan dapat muncul karena kesamaan kepentingan, minat atau kedekatan hubungan pribadi antar anggota. Kedua bentuk hubungan ini perlu dijalankan secara selaras. Perusahaan yang terlalu menonjolkan hubungan formal dapat menimbulkan kejenuhan dan kebosanan, menurunkan motivasi dan kepuasan kerja yang pada akhirnya kontra produktif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan informal di tempat kerja dengan kinerja karyawan. Pemikiran yang mendasari diadakan penelitian ini adalah bahwa hubungan formal di tempat kerja apabila didukung dengan hubungan informal yang terbina dengan baik dapat mengkondisikan karyawan merasa lebih senang, nyaman dan betah berada di lingkungan pekerjaannya. Suasana hati dan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan seharusnya dapat meningkatkan motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan. Kerja sama tim juga menjadi lebih efektif. Kepuasan kerja dan kerjasama tim dapat meningkatkan loyalitas kerja karyawan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian dilakukan di PT Asia Trade Logistics yang berkantor di Wisma Indah Kiat Jalan Raya Serpong Km. 8, Tangerang Selatan selama tiga bulan dari Januari sampai Maret 2013. Desain penelitian menggunakan survey deskriptif. Contoh diambil menggunakan metode sensus, yaitu mengambil seluruh populasi karyawan sebanyak 73 orang sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* dengan metode alternatif berbasis *variance* atau yang disebut *Partial Least Square* menggunakan *software SmartPLS* versi 2.0. Alasan menggunakan metode PLS karena PLS mempunyai keunggulan tersendiri di antaranya: data tidak harus berdistribusi normal *multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai rasio dapat digunakan pada model yang sama), ukuran sampel tidak harus besar dan model tidak harus didukung dengan teori yang kuat seperti halnya SEM berbasis *covariance* yang diwakili oleh *software AMOS* dan *LISREL*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan informal di tempat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan melalui variabel *intervening* motivasi kerja, kepuasan kerja, loyalitas kerja dan kerja sama tim. Pengaruh yang paling dominan dari hubungan informal di tempat kerja adalah terhadap kepuasan kerja, dan kepuasan kerja mempengaruhi loyalitas kerja, kemudian loyalitas kerja mempengaruhi kinerja karyawan. Implikasi manajerial dari penelitian ini adalah, manajemen perlu mempertahankan berbagai bentuk

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MPB-IPB

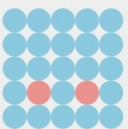
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Kata kunci dipelajari dalam Manajemen

Kata kunci: hubungan informal, motivasi kerja, kepuasan kerja, kerja sama tim, loyalitas kerja, kinerja karyawan

© Hak cipta milik IPB, tahun 2013



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

aktivitas penunjang hubungan informal yang sudah berjalan dengan baik dan meningkatkan frekuensi dan kualitas dari berbagai bentuk aktivitas yang belum termasuk dalam kategori baik. Perusahaan perlu memberikan kesempatan dan media agar karyawan dapat bertukar pikiran secara informal dan saling mencurahkan hati sesama rekan kerja serta menyalurkan minat dan hobi mereka sepanjang tidak saling mengganggu pekerjaan.

Implikasi hasil penelitian ini terhadap keilmuan adalah bahwa pendekatan formal dalam suatu organisasi atau perusahaan bukanlah segalanya. Kajian dan pengajaran manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia sudah saatnya memasukkan materi hubungan informal sebagai topik yang perlu dibahas lebih serius, bukan hanya menekankan pada aspek yang bersifat formal semata. Perusahaan tidak hanya membutuhkan karyawan yang berprestasi semata, tetapi juga diperlukan loyalitas yang tinggi. Loyalitas karyawan terbukti lebih banyak dipengaruhi oleh hubungan informal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.